

ABSTRAK

Iklm keselamatan merupakan ukuran budaya keselamatan sesuai dengan kesamaan persepsi antara individu dalam suatu organisasi berkaitan dengan keamanan ditempat kerja. Kota Yogyakarta sebagai salah satu dari 50 kota beroperasinya layanan *taxi* sepeda motor *online* terdapat sekitar 20.000 pengemudi memiliki potensi dan risiko kecelakaan kerja yang tinggi bagi para pengemudi saat menjalankan pekerjaannya. Beberapa kejadian kecelakaan kerja yang disebabkan pengemudi, penumpang maupun pengendara lainnya menunjukkan bahwa sebagian besar penyebab kecelakaan kerja dikarenakan perilaku pengemudi yang tidak aman sehingga menimbulkan kondisi tidak aman atau selamat. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui variabel yang mempengaruhi persepsi iklim keselamatan pengemudi, (2) mengetahui gambaran iklim keselamatan berdasarkan variabel usia, jenis kelamin, status pendidikan dan masa bekerja pengemudi, dan (3) melihat hubungan antara persepsi iklim keselamatan kerja (*safety climate*) dengan perilaku keselamatan (*safety behavior*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan desain *cross sectional*, berlangsung pada bulan Desember 2018 - Februari 2019 dengan total sampel 339 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner NOSACQ-50 yang dimodifikasi sehingga berjumlah 27 pernyataan yang terdiri dari tujuh dimensi iklim keselamatan. Penyebaran kuesioner dibagikan kepada responden dengan dua cara, yaitu secara online (*via google form* <https://goo.gl/forms/4YSdVFtWtRgEpd73>) dan secara langsung kepada pengemudi yang sedang menunggu atau mangkal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak ada variabel X yang mempengaruhi variabel Y secara parsial (sendiri) dan simultan, (2) Nilai skor rerata persepsi iklim keselamatan lebih tinggi pada kategori usia lebih dari 50 tahun (3,28), jenis kelamin laki-laki (3,13), tingkat pendidikan Diploma (3,18), masa kerja 9 tahun (3,23) dibandingkan dengan usia yang lebih muda, jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan yang lain, dan masa kerja yang lebih singkat, (3) Ada pengaruh positif antara iklim keselamatan (*safety climate*) terhadap perilaku keselamatan (*safety behavior*).

Kata kunci: persepsi iklim keselamatan, pengemudi sepeda motor, resiko keselamatan kerja

ABSTRACT

Safety climate is a measurement of safety culture following the similarity of perceptions between individuals in an organization relating to safety at work. The Yogyakarta city as one of the 50 cities that have operated an online service motorbike taxi that there are around 20,000 drivers who have high accident potential risk when riding their jobs. Some accidents were caused by drivers, passengers and other motorists that most of the causes of workplace accidents are due to unsafe driver behavior which results in unsafe or safe conditions. This study aims to (1) to find out variables that influence the perception of the driver's safety climate, (2) to know the description of the safety climate based on the variables of age, sex, education status and working period, and (3) to see the relationship between perceptions of work safety climate with safety behavior. This type of research is descriptive with a quantitative approach using a cross-sectional design, taking place in December 2018 - February 2019 with a total sample of 339 respondents. Sampling was used by a simple random sampling method. The measurement instrument was a modified NOSACQ-50 questionnaire so that 27 statements were consisting of seven dimensions of the safety climate. The distribution of questionnaires was distributed to respondents in two ways, namely online (via google form <https://goo.gl/forms/4YSdVFtWttRgEpd73>) and directly to the driver who was waiting or hanging out. The results showed that (1) There is no X variable that affects the Y variable partially (alone) and simultaneously, (2) The average score of the safety climate perception is higher in the age group more than 50 years (3.28), male gender (3.13), diploma level education (3.18), 9-year work period (3.23) compared to younger age, female gender, other education levels, and shorter work period, (3) There is a positive influence between safety climate on safety behavior.

Keywords: safety climate, motorcycle drivers, occupational safety risk